

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK BRI SYARI'AH
SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN-OFF***



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
TATIK FARIHAH
08390115**

PEMBIMBING

- 1. Dr. H. SYAFIQ M. HANAFI, M.AG.**
- 2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE, M.SI**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Pemisahan (*spin-off*) merupakan lembaga hukum baru di Indonesia yang diintrodusir melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam konteks bank, pemisahan adalah pemisahan usaha dari satu bank menjadi dua badan usaha atau lebih, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah *spin-off*. Sampel yang digunakan adalah PT. Bank BRI Syariah yang resmi memisahkan diri (*spin-off*) dari induknya pada tahun 2009. Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah Maret 2006 – Maret 2012. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financial to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa rasio-rasio keuangan bank dan catatan atas laporan keuangan bank-bank yang menjadi sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *Paired samples T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan bank syaria'ah dilihat dari rasio ROA, dan FDR. Namun secara statistik tidak terbukti adanya perbedaan yang signifikan. Sedangkan dilihat dari rasio BOPO dan NPF secara statistik terbukti ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT. BRI Syariah sebelum dan sesudah dilakukannya *spin-off*.

Kata Kunci: *Paired samples T-test*, *Spin-off*, Kinerja Keuangan



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Tatik Farihah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tatik Farihah
NIM : 08390115
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BRI SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN OFF***

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Sya'ban 1433 H
9 Juli 2012 M

Pembimbing I

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag.
NIP. 196705180 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Tatik Farihah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tatik Farihah
NIM : 08390115
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK BRI SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH SPIN OFF**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Sya'ban 1432 H
5 Juli 2012 M

Pembimbing II



Drs. A. Yusuf Khairuddin, SE, M.SI
NIP. 1966/119 199203 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/263/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK BRI
SYARI'AH SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN OFF***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Tatik Farihah

NIM : 08390115

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juli 2012

Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si.

NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji II

Drs. Ibnu Muhdar, M.Ag.

NIP. 196411121992031006

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. Noorhaidi, S. Ag., M.Ag., Phil.

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tatik Farihah
NIM : 08390115
Jurusan-Prodi : Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Syari'ah Sebelum dan Sesudah *Spin-off***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Juni 2012

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keuangan Islam
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. : 196310141992031002

Penyusun



Tatik Farihah
NIM. 08390115

MOTTO

Tanpa memulai sesuatu

Kita tidak akan menemui kegagalan maupun kesuksesan

“Sebesar-besar keuntungan adalah menyibukkan dirimu setiap waktu pada aktivitas yang akan memberikan manfaat paling banyak di hari akhir. Menyia-nyiaakan waktu lebih berbahaya dari pada kematian; karena menyia-nyiaakan waktu dapat memutusmu dari Allah dan hari akhir sedangkan kematian memutusmu dari dunia dan penghuninya”

(Ibn Qayyim Al Jauziyah)

PERSEMBAHAN

*Karya ini penyusun persembahkan untuk:
Ayahanda dan Ibunda tercinta
Musani Abdul Ghoni & Inti Solikhah
Dan Adikku tersayang (Nining)
Untuk semua sahabat-sahabatku*

Dan Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمداً عبده ورسوله، أما بعد.

Segala puji bagi Allah penulis panjatkan atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa risalah kebenaran bagi seru sekalian alam.

Perjalanan panjang *nan* berliku ini akhirnya mendapatkan titik terangnya. Setelah sekian lama menjalani serangkaian *fase* demi *fase* penyelesaian penulisan skripsi yang penuh dengan dinamika baik di lapangan, penulisan, bimbingan serta administratif. Semua ini tentunya adalah sebuah proses yang tidak berdiri sendiri, tetapi melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih dan kontribusi.

Karenanya perkenankanlah pada kesempatan yang baik ini dengan penuh kerendahan hati dan ketulusan jiwa, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada civitas akademika Fakultas Syari'ah da Hukum UIN Sunan Kalijaga, Guru, Keluarga, serta Teman dan Sahabat, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Noorhaidi, S. Ag., M.Ag., Phil, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.

3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag., selaku pembimbing pertama dan Drs.A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.
5. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku penasehat akademik selama penyusun menempuh studi di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
6. Segenap Dosen, Bapak/Ibu Tata Usaha beserta Staf, serta Karyawan Civitas Akademika Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan prosedur- prosedur administratif akademik.
7. Ayahanda Musani Abdul Ghoni dan Ibunda Inti Solikhah tercinta yang telah mengalirkan kasih sayang dan untaian doa' yang tiada hentinya merupakan sumber motivasi penulis untuk berpacu.
8. Teman-teman KUI 2008, serta teman-teman KKN Angkatan 74 terima kasih telah memberikan semangat, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat –sahabat tercinta (Iim, Ayi, Intan, Alfi, Revi) terima kasih telah menjadi teman yang baik, saling memberikan support satu sama lain, dan saling berbagi.

10. Keluarga besar kontrakan pink (Ika Mariana, Fina, Mbak Ovik, Vida, Dian, Mbak Diyah, Mbak Ninis, Citra, Nisa, Lina, Mbak Zizah, Halimah, Nur, A'im, Mbak Indah) terima kasih telah mengajarkan indahnya berbagi satu sama lain, saling menghargai, saling mengingatkan, dan selalu memberikan dorongan dan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dalam skripsi ini yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung penyusun ucapkan banyak terima kasih.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, karenanya kritik dan saran sangat diperlukan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penyusun maupun bagi para pembaca sehingga dapat menambah informasi dan wacana. Akhirnya, kepada Allah SWT kita kembalikan kesadaran penuh, mengharap keridhaan-Nya, semoga kita senantiasa mendapat hidayah-Nya. Amin.

Yogyakarta, 15 Sya'ban 1433 H
5 Juli 2012 M
Penyusun,

Tatik Farihah
08390115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Telaah Pustaka	13
B. Kerangka Teoritik	18
1. Pengertian Bank Umum dan UUS	18
2. Kegiatan Usaha	22
3. Pengertian <i>Spin-off</i>	23
4. Pemisahan UUS Berdasarkan PBI 11/10/PBI/2009.....	24
5. Alasan dan Penjelasan Dilakukan <i>Spin-off</i>	28

6. Kinerja Keuangan.....	31
7. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam.....	32
8. Analisis Rasio Keuangan.....	40
9. Analisis Rasio Keuangan Bank.....	41
10. Pengertian NPF.....	45
11. Pengertian ROA.....	46
12. Pengertian BOPO.....	46
13. Pengertian FDR	47
C. Kerangka Berfikir.....	48
D. Pengembangan Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Sumber Data	56
B. Dasar Penelitian	56
C. Teknik Analisis Data.	57
1. Menghitung Rasio	58
2. Statistik deskriptif	59
3. Uji Normalitas.....	59
4. <i>Paired Samples T-test</i>	59
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Menghitung Rasio	61
B. Statistik Deskriptif	63
C. Uji Normalitas.....	66
D. Uji Hipotesis	71

E. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Rasio Keuangan.....	52
Tabel 4.2	Hasil Statistik Drskriptif (Min, Max).....	53
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif(Mean,Median,Standar Deviasi).....	54
Tabel 4.4	Hasil <i>Kolmogorov Smirnov</i> Rasio ROA.....	57
Tabel 4.5	Hasil <i>Kolmogorov Smirnov</i> Rasio BOPO	58
Tabel 4.6	Hasil <i>Kolmogorov Smirnov</i> Rasio FDR	59
Tabel 4.7	Hasil <i>Kolmogorov Smirnov</i> Rasio NPF.....	60
Tabel 4.8	Hasil <i>Paired Sample Statistic</i> ROA.....	61
Tabel 4.9	Hasil <i>Paired Samples Correlations</i> ROA	61
Tabel 4.10	Hasil <i>Paired Samples Test</i> ROA	62
Tabel 4.11	Hasil <i>Paired Sample Statistic</i> BOPO	63
Tabel 4.12	Hasil <i>Paired Samples Correlations</i> BOPO	63
Tabel 4.13	Hasil <i>Paired Samples Test</i> BOPO	64
Tabel 4.14	Hasil <i>Paired Sample Statistic</i> FDR	64
Tabel 4.15	Hasil <i>Paired Samples Correlations</i> FDR	65
Tabel 4.16	Hasil <i>Paired Samples Test</i> FDR.....	65
Tabel 4.17	Hasil <i>Paired Sample Statistic</i> NPF.....	66
Tabel 4.18	Hasil <i>Paired Samples Correlations</i> NPF.....	67
Tabel 4.19	Hasil <i>Paired Samples Test</i> NPF	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran.....	89
Lampiran 1: Perbedaan Kegiatan BUS dan UUS	89
Lampiran 2: Hasil Perhitungan Rasio	92
Lampiran 3: Hasil Olahan SPSS	93
Lampiran 4: Curriculum Vitae	99
Lampiran 5: Curriculum Vitae	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, yaitu sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dan yang membutuhkan dana (defisit unit). Fungsi intermediasi ini akan berjalan baik apabila surplus unit dan defisit unit memiliki kepercayaan terhadap bank. Berjalannya fungsi intermediasi perbankan akan meningkatkan penggunaan dana. Dana yang telah dihimpun kemudian akan disalurkan ke masyarakat dalam berbagai bentuk aktivitas produktif. Aktivitas produktif ini kemudian akan meningkatkan output dan lapangan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor berkembangnya perbankan syariah di Indonesia adalah diberlakukannya kebijakan sistem perbankan ganda (*dual banking system*), melalui perundangan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (selanjutnya akan disingkat menjadi UU Perbankan). Dengan kebijakan tersebut, Bank Umum Konvensional (BUK) diperkenankan

memberikan layanan perbankan syariah, dengan terlebih dulu membentuk Unit Usaha Syari'ah (UUS) di kantor pusatnya.

Hampir dua dekade lamanya perbankan syariah dikembangkan di Indonesia. Dalam beberapa tahun belakangan ini pertumbuhan kinerja perbankan syariah di Indonesia meningkat pesat, baik yang dikembangkan dengan pembentukan bank umum syariah (BUS) maupun melalui pembentukan unit usaha syariah (UUS) di bank umum konvensional. Statistik Perbankan Syariah akhir 2010 mencatat, saat ini telah beroperasi 11 BUS dan 23 UUS dengan total aset yang jauh melesat, dari Rp20,880 miliar pada 2005 menjadi Rp97,519 miliar pada akhir 2010.¹

Melihat perkembangannya selama ini dengan membandingkan angka pertumbuhan BUS dengan UUS diperoleh fakta bahwasanya pertumbuhan kinerja BUS, baik dari sisi pertumbuhan dana, pembiayaan, maupun kredit, ternyata memiliki *growth* jauh lebih tinggi dibandingkan dengan UUS. Mulai tahun 2008 diperkirakan akan muncul kecenderungan baru pembentukan Bank Umum Syari'ah (BUS), yakni melalui mekanisme akuisisi dan konversi bank konvensional menjadi bank syariah. Implementasi dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yakni :

¹ Spin-off UUS agar cepat tumbuh," <http://www.infobanknews.com/2011/05/spin-off-uus-agar-cepat-tumbuh/>, akses 19 mei 2012.

Pertama, BUK yang memiliki UUS mengakuisisi bank yang relatif kecil kemudian mengkonversinya menjadi syariah dan melepaskan serta menggabungkan UUSnya dengan bank yang baru dikonversi. *Kedua*, BUK yang belum memiliki UUS, mengakuisisi bank yang relatif kecil, kemudian mengkonversinya menjadi syari'ah. *Ketiga*, dengan melakukan pemisahan (*spin off*) UUS dari kantor pusat suatu bank konvensional dan dijadikan BUS tersendiri².

Pemikiran akan mengemukakan kecenderungan baru pembentukan BUS melalui akuisisi ini, mengingat adanya faktor-faktor yang menguntungkan, baik bagi pihak yang mengakuisisi maupun pihak yang diakuisisi. Pihak pengakuisisian akan memperoleh keuntungan, antara lain berupa : kepemilikan atas bank yang sudah besar, tanpa harus terlebih dahulu membuat dan membesarkannya; tidak perlu lagi mengurus perizinan pendirian bank baru; dan langsung dapat mengambil sistem yang sudah berjalan tanpa perlu pengadaan alat-alat perlengkapan baru, tenaga kerja baru dan sebagainya. Keuntungan yang akan diterima bank terakuisisi, berupa suntikan dana dan peningkatan *image* bank yang bersangkutan di mata masyarakat.³

² Adiwarmarman A. Karim, 2008. *Perbankan Syariah 2008: Evaluasi, Trend, dan Proyeksi*, Research & Project Management Division Head, KARIM Business Consulting, Jakarta.

³ Munir Fuadi, *Hukum tentang Akuisisi, Take Over dan LBO* (Bandung: Penerbit PT. Citra Aitya Bakti, 2001), hlm.205-206.

Perbankan sebagai salah satu bidang usaha yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara (*Agent of Development*) diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat.⁴ Sukses tidaknya suatu perbankan dipengaruhi oleh banyak aspek, diantaranya aspek manajemen, sumber daya manusia, pemasaran, dan kondisi keuangan yang dimilikinya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai sehat tidaknya, atau kemungkinan berkembang tidaknya suatu perbankan. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal.

Sebagai lembaga yang *profit and loss sharing*, bank syariah harus menjaga kinerja keuangannya dengan baik dalam operasionalnya. Sehubungan dengan kepercayaan masyarakat, maka suatu perbankan syariah harus mempunyai permodalan yang memadai, mempunyai kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta mempunyai kemampuan untuk mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

⁴ Widodo, Hernanto, *Panduan Akuntansi Syari'ah* (Bandung, : Penerbit Mizan, 1999), hlm 58.

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang akan dipakai diantaranya adalah ROA, BOPO, NPF dan FDR. ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank yang diukur dengan dua rasio yang berbobot sama. Selain ROA, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya adalah BOPO yaitu, rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank. Rasio selanjutnya adalah NPF atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kerja fungsi bank. Karena salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga penghubung antara pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Dan yang terakhir rasio yang digunakan adalah FDR. Rasio ini merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk melihat tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. FDR paling sering digunakan oleh analis keuangan dalam menilai suatu kinerja bank terutama dari seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank.

Keberadaan UUS sebagai unit kerja atau divisi dari Bank Umum Konvensional masih terus diakui keberadaannya dalam undang-undang yang khusus yakni UU 21/2008. Namun demikian, UUS berdasarkan undang-undang yang sifatnya sementara, sebagaimana ditegaskan dalam pasal 68 ayat (1), yakni bahwa dalam hal Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% dari total nilai aset bank induknya atau 15 tahun sejak berlakunya UU 21/2008 ini, maka Bank Umum Konvensional dimaksud wajib melakukan pemisahan UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah.⁵

Pemisahan (*spin-off*) merupakan lembaga hukum baru di Indonesia yang diperkenalkan melalui UUPT dan UU Perbankan Syariah. Dalam konteks bank, pemisahan adalah pemisahan usaha dari satu bank menjadi dua badan usaha atau lebih. Pasal 16 UU Perbankan Syariah menyatakan bahwa UUS dapat menjadi BUS tersendiri, setelah mendapat izin dari Bank Indonesia. Dalam pemisahan (*Spin-off*) ini tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, serta ketaatan terhadap prinsip syariah.

Spin-off merupakan salah satu opsi yang ditawarkan Bank Indonesia (BI) untuk mengembangkan perbankan syariah. Namun

⁵ Iswi Hariyani dkk., *Merger, Konsolidasi, Akuisisi dan Pemisahan Perusahaan*, (Jakarta: Penerbit Visi Media, 2011) hlm. 206.

banyak kalangan perbankan yang menganggap bahwa untuk mewujudkan gagasan tersebut membutuhkan biaya besar. Di antaranya, bank harus memiliki sistem teknologi perbankan sendiri. Salah satunya adalah sistem anjungan tunai mandiri (ATM) sendiri. Selain itu, bank juga harus membeli sistem mobile banking. Oleh karena itu ide tersebut banyak ditentang oleh pakar perbankan. Pemisahan dari induk perusahaan justru akan menghambat dan mematikan perkembangan bank syariah.⁶

Dari pro dan kontra adanya gagasan *spin-off* ada juga yang mendukung usulan tersebut. Sebagian para pakar perbankan berpendapat dengan adanya *spin-off* dapat lebih mengembangkan perbankan syariah di Indonesia. Selain dapat mengatur dan mengelola keuangan sendiri unit usaha syariah yang telah di *spin-off* dapat leluasa menjalankan kebijakan yang telah dibentuk sendiri.

Untuk melakukan *spin-off* faktor modal sangatlah penting, untuk dapat berdiri sendiri sebagai bank umum syariah, bank tersebut harus memiliki modal yang cukup kuat. Alasan *spin-off* adalah cara ini paling cepat mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Namun dengan syarat, *spin-off* diberlakukan setelah asetnya besar. *Spin-off* juga dimaksudkan agar tidak

⁶Tito Nursepta, *Office Chanelling System Dan Spin-off Unit Usaha Syariah* <http://thitoaja.blogspot.com/2006/12/office-chanelling-system-dan-spin-off.html>, diakses tgl 13 juni 2012.

tercampur dengan usaha yang syubhat, jadi harus ada pembatasan yang jelas. Untuk *spin-off*, ada tiga hal yang harus dipertimbangkan, yakni *timing*, *sizing*, dan *pricing*. Jika waktunya sudah tepat, aset atau pangsa pasarnya sudah besar serta ongkosnya murah dan lebih menguntungkan, tak ada pilihan lain kecuali memisahkan UUS dari bank induk.⁷ *Spin-off* dimaksudkan untuk menghilangkan keragu-raguan pengelolaan dana yang ada dengan bank induknya.

Spin-off dapat diterapkan karena dapat membuat bank syariah berdiri sendiri sesuai dengan UU perbankan juga Bank umum Syariah dapat lebih leluasa menentukan kebijakan yang dapat berdampak pada efektifitas dan efisiensi operasi bank. Namun dalam prakteknya harus hati-hati dalam menerapkan *spin-off* karena dapat mematikan bank syariah tersebut, dikarenakan untuk melakukan *spin-off* membutuhkan dana yang tidak sedikit yaitu sekitar Rp. 1 Triliun.

Keunggulan *spin-off* UUS diantaranya yaitu : bank syariah lebih leluasa berkembang, kemurnian syariah bisa dijaga dengan pemisahan dua pintu, keberadaannya tersebar di mana-mana sehingga memudahkan untuk berkembang lebih luas, berada di

⁷*Solusi Perbankan Syariah: Office Channeling Or Spin-off?*
http://mumbasitoh.multiply.com/journal/item/15?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem,
di akses tgl 13 juni 2012.

bawah kontrol bank induk, terjaga kemurnian operasional syariahnya.

Sedangkan kelemahan *spin-off* UUS yaitu : memiliki persaingan ketat dengan bank konvensional, modal yang dibutuhkan harus besar (minimal Rp. 1 triliun), pengembangan bank syariah lambat, sulit bersaing dengan bank konvensional, kalau jumlah jaringan dan modal kecil, modal tergantung komitmen bank induk. Jika menguntungkan, bisa diperpanjang oleh bank induk dan modal ditambah. Tetapi jika kurang prospek, keberadaannya hanya sekedar mengikuti trend *spin-off*.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan analisis untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan suatu bank sebelum dan sesudah dilakukan *spin-off*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin-off*, sehingga dapat diketahui apakah pemisahan (*spin-off*) dapat meningkatkan kinerja suatu bank. Penelitian ini berjudul **“Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin-off*.”**

⁸Tito Nursepta, *Office Chanelling System Dan Spin Off Unit Usaha Syariah* <http://thitoaja.blogspot.com/2006/12/office-chanelling-system-dan-spin-off.html>, diakses tgl 13 juni 2012.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin-off* dilihat dari rasio ROA, BOPO, FDR dan NPF.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, dan mendapatkan bukti empiris tentang perbandingan kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin-off* dengan melihat dari rasio keuangannya, yakni yang mencakup pada Rasio ROA, BOPO, FDR dan NPF

2. Kegunaan

- a. Ditinjau dari pengembangan keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Ditinjau dari kebijakan, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan perbankan bagi pihak-pihak yang membutuhkan analisis atau kinerja keuangan tersebut.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berupa rencana pembagian bab dan sub-bab dari laporan penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang merupakan landasan awal dalam melakukan penelitian. Bab ini sebagai acuan dalam proses penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan

Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini menguraikan teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Telaah pustaka diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian ini agar terhindar dari plagiatisme. Landasan teori yang akan dipakai dalam penelitian ini meliputi pengertian BUS dan UUS, kegiatan usaha, pemisahan UUS berdasarkan PBI 11/10/PBI/2009, kinerja keuangan, analisis rasio keuangan, analisis rasio

keuangan bank, serta pengertian NPF, FDR, ROA, BOPO. Kerangka berpikir dan dugaan sementara (hipotesis) dalam penelitian ini. Kemudian hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

Bab IV : Pembahasan Masalah

Bab ini berisi tentang analisis dari pengolahan data. Langkah awal dari penelitian ini adalah menghitung rasio keuangan, kemudian statistik deskriptif untuk memudahkan memahami data, dan sebelum data di uji hipotesisnya menggunakan uji-t berpasangan, data di uji normalitasnya terlebih dahulu menggunakan uji *kolmogorov smirnov*.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian yang perlu disampaikan untuk penelitian selanjutnya dan dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan secara nyata kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin-off* dilihat dari rasio BOPO dan NPF. Sedangkan dilihat dari rasio ROA, dan FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin-off*.

PT. BRI syariah sesudah *spin-off* dilihat dari rasio ROA mampu meningkatkan laba, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba semakin baik dan efisien. Sedangkan rasio FDR menunjukkan kenaikan rata-rata sesudah *spin-off*. Dengan adanya kenaikan tersebut mengindikasikan bahwa dilihat dari tingkat likuiditas perbankan sesudah *spin-off* mengalami penurunan. Sedangkan jika dilihat dari fungsi perbankan sebagai media intermediasi maka fungsi intermediasi bank tersebut mengalami peningkatan.

PT. BRI syariah sesudah *spin-off* dilihat dari rasio BOPO menunjukkan kenaikan rata-rata sesudah *spin-off*, dengan adanya kenaikan rata-rata BOPO sesudah *spin-off* mengindikasikan bahwa BOPO sebelum *spin-off* menunjukkan tingkat efisiensi kinerja manajemen yang lebih baik

dari pada sesudah *spin-off*. Sedangkan dilihat dari rasio NPF terjadi kenaikan rata-rata sesudah *spin-off*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank sebelum *spin-off* lebih kecil dari pada tingkat risiko pada bank sesudah *spin-off*. Dan sekaligus memberikan indikasi bahwa bank sesudah *spin-off* kurang profesional dalam pengelolaan kreditnya.

B. Saran

1. Pemilihan sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan satu perbankan dengan periode Maret 2006 sampai Maret 2012. Dengan demikian, dimungkinkan muncul beberapa masalah dalam ketidacukupan statistik dan mengakibatkan hasil penelitian ini kurang dapat digunakan sebagai dasar generalisasi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel serta memperpanjang periode pengamatan, sehingga dapat diperoleh hasil yang mungkin jauh lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan.
2. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan masih sangat terbatas, karena keterbatasan laporan keuangan dari Unit Usaha Syariah Bank BRI. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel penelitian agar hasil penelitiannya maksimal.
3. Pilihan melakukan *spin-off* menjadi BUS menurut penulis patut dipertimbangkan dan harus dipersiapkan oleh bank umum konvensional

secara lebih dini. *Spin-off* UUS diharapkan akan membawa pengelolaan usaha syariah ini menjadi lebih fokus dan mandiri. Karena pengelolaan bisnis syariah memerlukan keseriusan untuk mengelola usaha secara lebih independen dan strategis. Dengan *spin-off*, diharapkan manajemen bank umum konvensional bisa lebih fokus pada kompetensi utamanya. Begitu juga dengan BUS.

DAFTAR PUSTAKA

- Beekun Rafik Issa, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta, Penerbit : Pustaka Pelajar,2004)
- Fauroni R. Lukman, *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta, Penerbit: Pustaka Pesantren, 2006)
- Fuadi, Munir, *Hukum tentang Akuisisi, Take Over dan LBO*,(Bandung: Penerbit Citra Aitya Bakti,2001)
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, cet. IV* (Semarang: Penerbit UNDIP,2009)
- Hasan, Iqbal, *Analisis Penelitian dengan Statistik*,(Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006)
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*,(Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN, 2007)
- Hariyani, Iswi dkk., *Merger, Konsolidasi, Akuisisi dan Pemisahan Perusahaan*,(Jakarta: Penerbit Visi Media, 2011)
- Hernanto, Widodo, *Panduan Akuntansi Syariah*,(Bandung: Penerbit Mizan,1999)
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat)
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, *Manajemen Perbankan untuk Akuntansi dan Manajemen*,(Yogyakarta: Penerbit BPFE, 1997)
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*,(Jakarta: Penerbit Kencana Prenada,2011)
- Karim, Adiwarman, *Perbankan Syariah 2008 :Evaluasi, Trend, dan Proyeksi Reseach & Project Management Devisiion Head*,(Jakarta: Penerbit Karim Business Consulting,2008)
- Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi dan Implementasi)*,(Yogyakarta, Penerbit:BPFE YOGYAKARTA,2009)
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*,(Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2002)

Muslich, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta, Penerbit : Ekonisia, 2004)

Riyadi, Slamet, *Banking, Asset and Liabilty Management*,(Yogyakarta: Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 2006)

Santoso, Singgih, *SPSS Versi 10*,(Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo,2001)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Penerbit Alvabeta,2005)

Referensi Lain

Gesitnya Bank Syariah di 2011,<http://www.jurnas.com/halaman/5/2011-11-11/188376>, di akses 15 Juni 2012

Laba BRI Syariah Naik 130 Persen,http://www.tempointeraktif.com/hg/perbankan_keuangan/2011/10/25/brk,20111025-363197.id.html, di akses tanggal 13 Juni 2012
Gesitnya Bank Syariah di 2011,<http://www.jurnas.com/halaman/5/2011-11-11/188376>, di akses 15 Juni 2012

Pasca Spin-off Bank Syariah Bukopin Pacu Kinerja,<http://bisnis.vivanews.com/news/read/300019-pasca-spin-off--syariah-bukopin-pacu-kinerja>, diakses 16 Juni 2012

Solusi Perbankan Syariah: Office Channeling Or Spin-off?
http://mumbasitoh.multiply.com/journal/item/15?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem, di akses tgl 13 juni 2012

Tiga Tahun BRI Syariah, <http://www.infobanknews.com/2011/11/3-tahun-bri-syariah/>, diakses tanggal 22 Juni 2012

Tito Nursepta, *Office Chanelling System Dan Spin Off Unit Usaha Syariah*
<http://thitoaja.blogspot.com/2006/12/office-chanelling-system-dan-spin-off.html>, diakses tgl 13 juni 2012

Ventje Mundur Sebagai Direktur Utama Bank BRI Syariah,
<http://www.republika.co.id/berita/syariah/keuangan/11/12/10/1vze4a-ventje-mundur-sebagai-direktur-utama-bank-bri-syariah>, diakses tanggal 28 April 2012

Lampiran I :

Perbedaan kegiatan BUS dan UUS

(UU No. 21/2008)	
<p>Pasal 19</p> <p>(1) Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahab, akad salam, akad istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariahf. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah atau	<p>(2) Kegiatan usaha Unit Usaha Syariah meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bank lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadhi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahab, akad salam, akad istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariahf. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah atau

<p>akad yang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;</p> <p>h. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah</p> <p>i. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah atau hawalah;</p> <p>j. membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia;</p> <p>k. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga antarpihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;</p> <p>l. melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah;</p> <p>m. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah;</p> <p>n. memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah;</p> <p>o. melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan akad wakalah;</p> <p>p. memberikan fasilitas <i>letter of credit</i> atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah; dan</p> <p>q. melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah</p>	<p>akad yang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;</p> <p>h. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;</p> <p>i. Membeli dan menjual surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah atau hawalah;</p> <p>j. membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia;</p> <p>k. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga antarpihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;</p> <p>l. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah;</p> <p>m. memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah;</p> <p>n. memberikan fasilitas <i>letter of credit</i> atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah; dan</p> <p>o. melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan</p>
---	---

<p>dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>peraturan perundang-undangan.</p>
<p>Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1). BUS dapat pula (pasal 20 ayat 1) :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah; b. melakukan kegiatan penyertaan modal pada BUS atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah; c. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya; d. bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah; e. melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; f. menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik’ g. menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang; h. menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal; dan i. menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha BUS lainnya yang berdasarkan prinsip syariah. 	<p>Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (2). BUS dapat pula (pasal 20 ayat 2) :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah; b. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya; c. melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; d. menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik’ e. menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang; f. menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha BUS lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

Lampiran II:

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

	Tahun	Triwulan	ROA	BOPO	FDR	NPF
Sebelum Spin-off	2006	1	0.1	82.3	121.9	7.4
		2	0.1	82.9	98.6	0.5
		3	1	74.9	101.5	0.5
		4	1.5	75.3	108.4	1.4
	2007	1	0.1	78.7	96.7	1.4
		2	0.2	76.1	99.7	1.7
		3	1.1	69.2	93.2	1.7
		4	1.6	70.4	91.4	1.5
	2008	1	0.2	74	91.6	1.7
		2	0.1	78.9	93.7	8.6
		3	0.8	79.4	107.8	1.8
		4	0.7	79.1	113.3	1.9
Sesudah Spin-off	2009	1	3.1	83.6	110.7	8.5
		2	2.1	88.7	99.7	6.8
		3	1.9	90.5	98.1	4
		4	0.5	97.5	101.2	3.2
	2010	1	1.1	92.9	98.4	3.4
		2	1	94.8	91.2	3.4
		3	0.2	98.7	91.2	3.4
		4	0.4	98.8	97.2	3.2
	2011	1	0.2	101.4	95.8	2.4
		2	0.2	100.3	93.3	3.4
		3	0.4	98.5	95.6	2.8
		4	0.2	99.6	90.6	2.8
	2012	1	0.2	99.2	101.8	3.3

Lampiran III:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.7624
	Std. Deviation	.78166
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BOPO
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	86.6280
	Std. Deviation	1.07751E1
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.149
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.516

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPF
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	2.9268
	Std. Deviation	2.19236
Most Extreme Differences	Absolute	.255
	Positive	.255
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FDR
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	1.7449E2
	Std. Deviation	9.33984E1
Most Extreme Differences	Absolute	.252
	Positive	.252
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084

a. Test distribution is Normal.

1. Output *Paired Samples T-test* Rasio ROA

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	.5777	13	.58128	.16122
	Sesudah	.8885	13	.93720	.25993

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	13	-.286	.343

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-.31077	1.23618	.34285	-1.05779	-.43625	-.906	12	.383

2. Output *Paired Samples T-test* Rasio BOPO

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	70.8615	13	21.67993	6.01293
	Sesudah	95.7308	13	5.33766	1.48040

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	13	-.292	.333

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum – sesudah	-2.4869251	23.79403	6.59928	-39.24782	-10.49065	-3.768	12	.003

3. Output *Paired Samples T-test* Rasio NPF

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	2.3154	13	2.60155	.72154
	Sesudah	3.8923	13	1.74617	.48430

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	13	.375	.207

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum – sesudah	-1.57692	2.53251	.70239	-3.10730	-.04654	-2.245	12	.044

2. Output *Paired Samples T-test* Rasio FDR

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	93.9538	12	29.6688	8.21424
	Sesudah	97.7692	13	5.28835	1.43899

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum & sesudah	13	-.092	.765

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	-3.82538	30.53457	84.6876	-22.26724	14.63647	-.451	12	.660

Lampiran IV:

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No	Bab	Hlm	footnote	Terjemahan (BAB II)
1.				Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal(QS.Al-Isra' (17): 29)
2.	II	18	3	Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang menyimpan emas dan perak dan tidak memanfaatkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang amat pedih. Pada hari dipanaskan emas dan perak itu di dalam neraka jahanam, lalu dobakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka, (lalu dikatakanlah kepada mereka) : inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.(QS. At-Taubah (9): 34-35)

Lampiran V:

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Tatik Farihah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Pacitan, 06 April 1990
Nama Ayah : Musani Abdul Ghoni
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Inti Solikhah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat Asal : Jln.Cut Mutea No. 9 Rt. 02/Rw. 04 Ploso Pacitan Jawa Timur
Alamat Jogja : Jln. Bimokurdo No. 5 Sapen Yogyakarta
e-mail : tacticfareecha@yahoo.co.id
Contact Person : 087758870010

Riwayat Pendidikan :

1. TK. RA. Al- Huda Ploso (Lulus tahun 1998)
2. MI AL-Huda Ploso (Lulus tahun 2002)
3. MTS Ma'arif Pacitan (Lulus Tahun 2005)
4. MA Ma'arif Pacitan (Lulus Tahun 2008)
5. Program Studi Ilmu Keuangan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Masuk tahun 2008 - sekarang).

Pengalaman Organisasi :

1. Wakil OSIS Madrasah Tsanawiyah Ma'arif periode tahun 2003-2004.
2. Anggota OSIS Madrasah Aliyah Ma'arif periode tahun 2006-2007
3. Bendahara Forum Studi Ekonomi Islam (ForSei) Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010-2011

Penyusun

Tatik Farihah

08390115